



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Panduan

Pembuatan BPA2 Lebih dari Satu Pemberi Kerja

Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260306

Mengapa Bukti Pemotongan A2 perlu digabungkan?

2



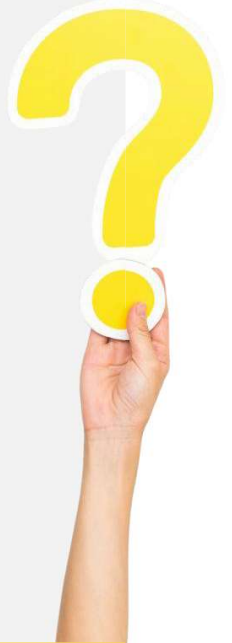
Saat seorang ASN/TNI/POLRI **menerima penghasilan dari dua instansi berbeda** maka Bukti Pemotongan A2 (BPA2) **harus digabungkan**. Hal ini dilakukan untuk **mencegah Kurang Bayar pada SPT Tahunan** mengingat penghasilan yang diterima mendapat fasilitas pajak ditanggung pemerintah (DTP)

Sknenario Satu Tahun Penuh

3

Kondisi pada Januari – Desember 2025:

- Tuan Muis Deking adalah seorang anggota polisi pada Mabes POLRI yang diperbantukan pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Sejak Januari 2025.
- Tuan Muis Deking memperoleh gaji dari Mabes POLRI sedangkan tunjangan kinerja dibayarkan oleh KPK.
- Bendahara Mabes POLRI telah menerbitkan BPA2 atas gaji Tuan Muis Deking.
- Bendahara KPK menerbitkan BPA2 atas gabungan gaji dan tunjangan kinerja Tuan Muis Deking.



Berdasarkan **PMK-168/2023 Pasal 18 Ayat 4**, yang **melakukan perhitungan kembali dan menerbitkan BPA2 gabungan** adalah **instansi yang membayarkan tunjangan kinerja**.

Alur Pembuatan BPA2 Gabungan

4



**Bendahara Mabes
POLRI membuat
BPA2** atas Gaji Tuan
Muis Deking



Tuan Muis Deking
menyerahkan BPA2 dari
Bendahara Mabes POLRI
kepada Bendahara KPK dan
membuat surat pernyataan



**Bendahara KPK
membuat BPA2
gabungan** atas
penghasilan Gaji dan
Tunjangan Kinerja Tuan
Muis Deking



BPA2 gabungan
terbit di Coretax

BPA2 dapat di download
melalui menu:
Portal Saya > Dokumen Saya

Berdasarkan **PMK-168/2023 Pasal 18 Ayat 5 huruf c**, Tuan Muis Deking membuat surat pernyataan yang menyatakan daftar pemberi kerja dan kesediaan pemberi kerja lainnya untuk memperhitungkan penghasilannya.



Membuat BPA2 Gabungan

5

- ✓ Login ke **Coretax** dan lakukan **impersonisasi**
- ✓ Arahkan cursor ke **eBupot**
- ✓ Pilih menu **BP A2 – Bukti Pemotongan A2 Masa Pajak Terakhir**





Membuat BPA2 Gabungan

6



Klik tombol **Create eBupot BPA2**

Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

+ Create eBupot BPA2 Hapus Terbitkan

	Masa Pajak Akhir ↑↓	Nomor Pemotongan ↑↓	St
al ▾	Desember 2025 X ▾		
al ▾	Desember 2025 X ▾		

www.pajak.go.id



Mengisi Informasi Umum

7

1

Bekerja di lebih dari satu pemberi kerja: Pilih “Ya”

2

Masa Pajak Awal pilih **Januari** dan **Masa Pajak Akhir** pilih **Desember**

3

Jenis Pemotongan pilih **Setahun Penuh**

Informasi Umum

Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja*	Ya
Masa Pajak Awal*	Januari 2025
Masa Pajak Akhir*	Desember 2025
Status*	NORMAL
NPWP*	
Nama*	
NIP/NRP*	
Pangkat/Golongan*	
Status PTKP*	Please select
Posisi*	
Nama Objek Pajak*	Please select
Jenis Pajak*	
Kode Objek Pajak*	
Jenis Pemotongan*	Setahun Penuh

1

2

3



- Dalam hal penugasan selain masa Januari – Desember maka Jenis Pemotongan diisi “Kurang dari Setahun”.
- Dalam hal pegawai kehilangan subjek pajaknya (meninggal atau meminggalkan Indonesia selama-lamanya maka Jenis Pemotongan diisi “Disetahunkan”

Jenis Pemotongan*

Setahun Penuh



Mengisi Penghasilan dari Tunjangan Kinerja

8

1

Isi penghasilan Tuan Muis Deking tahun berjalan pada kolom **“Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya yang Pembayarannya Terpisah dari Pembayaran Gaji”**.

Penghasilan Bruto	
Gaji Pokok/Pensiun*	0
Tunjangan Istri	0
Tunjangan Anak	0
Tunjangan Perbaikan Penghasilan	0
Tunjangan Struktural/Fungsional	0
Tunjangan Beras	0
Tunjangan Lain-lain	0
Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya yang Pembayarannya Terpisah dari Pembayaran Gaji	200.000.000
Jumlah Penghasilan Bruto	200.000.000



Mangambil Data BPA2 Gaji

9

- 1 Masukkan **nomor** bukti pemotongan **BPA2** dari **pemberi kerja sebelumnya**
- 2 Klik **“Get data”**
- 3 **Pastikan** perhitungan **PPh Pasal 21** telah **terupdate**, lalu klik **“Submit”**

Penghitungan PPh Pasal 21

Jumlah Penghasilan Neto*	200.000.000
Nomor Bukti Pemotongan BPA2 dari Pemberi Kerja Sebelumnya (Apabila ada)	250000AUP
Get data	

Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya	210.600.000
Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 (Setahun/Disetahunkan)*	444.600.000
Penghasilan Tidak Kena Pajak*	58.500.000
Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan	386.100.000
PPh Pasal 21 atas Penghasilan Kena Pajak Setahun/Disetahunkan*	65.525.000
PPh Pasal 21 Terutang	65.525.000
PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukti Pemotongan Sebelumnya*	16.815.000
PPh Pasal 21 Terutang pada Bukti Pemotongan Ini (Dapat Dikreditkan Pada SPT Tahunan)*	48.710.000



Menerbitkan BPA2 Gabungan

10

- 1 Pilih **Masa Pajak Akhir** untuk bulan **Desember**
- 2 Checklist BPA2 yang akan diterbitkan
- 3 Klik “**Terbitkan**”

EBUPOT BPA2 NOT ISSUED

+ Create eBupot BPA2

Hapus

Terbitkan

1

Masa Pajak Akhir ↑↓

Desember 2025 Xv

2

☒

☒

Pilih Masa Pajak Awal v

Januari 2025

Nomor Pemotongan ↑↓

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube @DitjenPajakRI



Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan



Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id





Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima Kasih

 Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami



@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id